

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini metodologi penelitian merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian. Pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu, diartikan sebagai cara memperoleh data yang valid untuk tujuan menemukan, mengembangkan dan mendemostrasikan pengetahuan tertentu untuk memahami, memecahkan dan mengelola masalah. Metode penelitian menjadi suatu sistem penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian dan teknik penelitian, tahapan penelitian, teknik analisis penelitian dan aspek lainnya. variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian memerlukan beberapa cara atau metode dalam melakukan analisis sehingga hal tersebut menjadi suatu cara untuk mencapai tujuan penelitian, beberapa cara tersebut di antaranya yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dengan model ini digunakan untuk menghasilkan deskripsi analisis, yang diperlukan untuk menginterpretasikan data-data yang tidak dapat dijelaskan dengan berbagai bentuk uji statistik maupun pembuktian kuantitatif lainnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angka atau numerik yang biasa diolah dengan menggunakan metode perhitungan yang sederhana yang meliputi data pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kepadatan hunian, tingkat kriminalitas, tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kemiskinan dan status pekerjaan. Sementara metode kualitatif berfungsi untuk mendukung metode kuantitatif yang dilakukan mengetahui pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar berdasarkan data-data hasil kegiatan kuisisioner dan wawancara lapangan yang akan dilakukan.

### 3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di kawasan pesisir pada Kelurahan Klandasan Ulu tepatnya pada Rukun Tetangga (RT) 4, 5, 6, 8, dan 9 Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan.

#### b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Di mana selama 9 bulan peneliti mencari keperluan data yang tercantum dalam *list* data, serta menjalankan observasi lapangan dengan didapatkan hasil yang sebenarnya pada lokasi penelitian.

### 3.1.2 Jenis Data dan Sumber Data

Pada Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer. Adapun sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui beberapa cara yaitu wawancara, survei, dan sebagainya. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan menyebarkan kuisisioner. Jenis data yang dimaksud meliputi kuisisioner yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik masyarakat atas air di Kelurahan Klandasan Ulu, Kota Balikpapan melalui indikator yang terdiri dari:

**Tabel 3. 1 Sumber dan Jenis Data Primer**

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data
1.	Kepadatan Hunian	Masyarakat	
2.	Tingkat Kesehatan	Permukiman atas air Kelurahan Klandasan Ulu	Kuisisioner
3.	Tingkat Pendidikan		
4.	Tingkat Pendapatan		
5.	Status Pekerjaan		
6.	Infrastruktur		Observasi



**Tabel 3. 2 Variabel Penelitian**

Tujuan	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu	Pengembangan wilayah	Pertumbuhan Penduduk	Persentase pertumbuhan penduduk total yang dipengaruhi oleh angka kelahiran, kematian dan migrasi
		Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk persatuan unit wilayah yang diperoleh dari jumlah penduduk (jiwa) dibagi dengan luas wilayah (Ha)
		Kepadatan Hunian	Luas bangunan (m <sup>2</sup> ) di bagi jumlah penghuni rumah (jiwa)
	Sosial	Infrastruktur	Jangkauan pelayanan infrastruktur
		Tingkat Kriminalitas	Frekuensi tindak kejahatan dalam setahun
		Tingkat Kesehatan	Frekuensi penyakit yang sering melanda masyarakat
Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah	Pengembangan wilayah	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh
		Pertumbuhan Penduduk	Persentase pertumbuhan penduduk total yang dipengaruhi oleh angka kelahiran, kematian dan migrasi

Tujuan	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu	Ekonomi	Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk persatuan unit wilayah yang diperoleh dari jumlah penduduk (jiwa) dibagi dengan luas wilayah (Ha)
		Kepadatan Hunian	Luas bangunan (m2) di bagi jumlah penghuni rumah (jiwa)
		Infrastruktur	Jangkauan pelayanan infrastruktur
		Tingkat Pendapatan	Rata-rata tingkat pendapatan masyarakat per bulan berupa standar UMR
		Tingkat Kemiskinan	Persentase jumlah penduduk yang hidup di bawah rata-rata
		Status Pekerjaan	Jenis pekerjaan dari beragam jenis aktivitas yang dilakukan masyarakat

Sumber: Hasil Analisis, 2022

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling***

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai subjek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan satuan analisis yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dapat berupa data yang dijadikan perhatian peneliti yang mana data ini tergabung ke dalam satu ruang lingkup yang sudah ditentukan. Populasi dapat berupa orang, benda, perusahaan, sampai lembaga yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya. Populasi bukan hanya dari orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut yang berada pada suatu wilayah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang tinggal di permukiman atas air Kelurahan Klandasan Ulu Kota Balikpapan.

#### **3.3.2 Teknik *Sampling***

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam terminologi *sampling*, elemen merupakan unit dasar dalam mengumpulkan informasi. Dalam penelitian, elemen tersebut umumnya adalah individu, atau bentuk lain seperti dokumen, golongan darah, kejadian, kelompok, orang, organisasi, perilaku, dan lain sebagainya (Brink, 2009). Sampel digunakan untuk meneliti objek penelitian skala kecil untuk nantinya digeneralisasikan ke dalam seluruh objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah jumlah KK di permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu. Identifikasi ciri-ciri orang yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

*Probability sampling* berupa *sampling* dengan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih sebagai anggota sampel. Dengan demikian sampel yang diperoleh merupakan sampel yang representatif. Responden yang dipilih pada *probability sampling* ini dipilih secara acak dengan ketentuan jenis responden adalah homogen.

2. *Simple Random Sampling*

Teknik *simple random sampling*, teknik pengambilan data terhadap masyarakat melalui penyebaran kuisioner pada Kelurahan Klandasan Ulu yang dilakukan secara acak di mana setiap anggota populasi atau masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik masyarakat untuk mengetahui informasi serta gambaran eksisting penduduk yang di antaranya berupa terkait kepadatan hunian, tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status pekerjaan serta data informasi lain yang diperlukan dalam proses analisis terkait dengan permukiman atas air pada daerah kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu. Adapun *form* kuisioner yang akan disebar terdapat pada lampiran.

Dalam menentukan teknik *sampling*, diperlukan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam studi ini. Di mana sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam studi ini, teknik *sampling* yang dipilih adalah ***Simple Random Sampling***, yang mana teknik ini dilakukan dengan mengambil dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut dengan ketentuan jenis responden adalah homogen dan berdomisili pada lokasi studi Kelurahan Klandasan Ulu pada rentang usia 20 hingga 75 tahun. Penentuan jumlah sampel dari penelitian ini didasarkan atas pertimbangan:

1. Kecermatan/ketelitian dari penelitian yang dikehendaki
2. Rencana analisis
3. Besarnya biaya, tenaga, dan waktu penelitian yang tersedia

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *nonprobability sampling* Sugiyono (2018). Menurut Creswell, ide penelitian kualitatif adalah dengan sengaja memilih informan, dokumen atau bahan-bahan visual yang dapat memberikan jawaban terbaik pertanyaan penelitian dan tidak ada usaha memilih informan secara acak. Konsep penarikan *sampling* bertujuan (*purposeful*) digunakan dalam penelitian kualitatif. Maksudnya peneliti langsung menyeleksi individu berdasarkan posisinya dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang dibutuhkan, memahami permasalahan penelitian dan merupakan pusat fenomena dalam penelitian itu. Cara pengambilan sampel disebut teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel. Sampel harus jelas, yaitu dapat mengukur apa yang perlu diukur. Sampel yang efektif ditentukan oleh dua pertimbangan, yaitu:

- Akurasi, sejauh mana tidak ada kesalahan dalam sampel. Dengan kata lain, semakin kecil kesalahan dalam sampel, semakin akurat sampel tersebut.
- Presisi kriteria kedua dari sampel yang baik adalah memiliki tingkat akurasi estimasi tertentu. Presisi mengacu pada kedekatan perkiraan dengan karakteristik keseluruhan.

Dalam menentukan jumlah sampel pada pemilihan *Simple Random Sampling* pada studi ini yang diambil adalah jumlah KK. Untuk menetapkan jumlah sampel populasi yang dipakai dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumusan sebagai berikut (Slovin, 1960):

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2} \text{ Untuk reliability sebesar } 90\%$$

*Sumber: Soegiyono, 2017*

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir

Nilai e diambil dari 10% dengan pertimbangan karena adanya keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian ini. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber data, waktu dan tenaga yang tersedia. Presisi kriteria kedua dari sampel yang baik adalah memiliki tingkat akurasi estimasi tertentu. Berikut adalah tabel tentang jumlah penduduk di Kawasan Pesisir Permukiman atas air Kelurahan Klandasan Ulu tahun 2021.

**Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk di Lokasi Penelitian Tahun 2022**

RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Jumlah Rumah	Luas (Ha)
4	589	120	105	0,9803
5	198	70	36	0,5759
6	389	87	56	2,082485
8	511	144	109	2,483217
9	311	87	57	8,734640

*Sumber: Survei Primer, 2023*

Ukuran populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah Kartu Keluarga (KK) pada lokasi studi kawasan pesisir permukiman atas air, tepatnya pada lokasi studi. Jumlah KK yang ada di lokasi studi Kelurahan Klandasan Ulu sebanyak 508 KK. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dengan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{508}{1+508.(0,1)^2}$$

$$n = 83 \text{ KK}$$

Maka pada Kelurahan Klandasan Ulu dibutuhkan sampel sebanyak 83 KK untuk mengukur tingkat pendapatan masyarakat pada permukiman atas air Kelurahan Klandasan Ulu dengan *margin error* sebesar 10% atau dengan kata lain memiliki tingkat validitas sebesar 90%.

**Tabel 3. 4 Jumlah Sampel**

RT	Jumlah sampel (KK)
4	20
5	12
6	14
8	23
9	14
<b>Total</b>	<b>83</b>

*Sumber: Hasil Analisis, 2023*

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan seorang peneliti dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dilakukan melalui kegiatan yang memiliki instrumen berupa angket dan instrumen yang telah ditentukan. Bentuk pengumpulan data primer yang dilakukan melalui kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar serta memberi beberapa pertanyaan yang berkaitan langsung dari studi atau penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

##### a) Kuisisioner

Kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar serta memberi beberapa pertanyaan yang berkaitan

langsung dari studi atau penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Kuisioner dilakukan untuk mengetahui karakteristik permukiman atas air di Kelurahan Klandasan Uu, Kota Balikpapan.

b) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara memantau partisipan dalam situasi atau lingkungan tertentu pada waktu dan hari tertentu. Peneliti akan mengamati perilaku lingkungan sekitar atau orang yang sedang diteliti dilakukan guna melihat kondisi atau fenomena yang terjadi pada permukiman atas air melalui indikator variabel. Proses observasi dalam penelitian dilengkapi dengan alat bantu yang berupa perekam visual seperti kamera digital, perekam suara dan buku catatan yang dapat mendokumentasikan semua data yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses observasi yaitu agar mengetahui kondisi karakteristik permukiman atas air di Kelurahan Klandasan Uu.

c) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan tersebut dengan maksud tertentu. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman dan rujukan ketika peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan peneliti, yang mana pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan masing-masing Ketua RT dari RT 4, RT 5, RT 6, RT 8, dan RT 9.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Metode Analisis Penelitian**

Sasaran	Input	Teknik Analisa	Output
Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pelisisir Kelurahan Klandasan Ulu	Data hasil kuisisioner, observasi dan wawancara	Uji Validitas dan Reliabilitas & Analisis Deskriptif Kualitatif	Pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu
Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pelisisir Kelurahan Klandasan Ulu	Data hasil kuisisioner, observasi dan wawancara	Uji Validitas dan Reliabilitas & Analisis Deskriptif Kualitatif	Pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023*

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengukur apakah variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya (diandalkan) atau tidak valid. Menurut Arikunto (2016), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Alat ukur yang dimaksud berupa pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua hal yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item dan mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. Dalam penelitian ini, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan ialah 0,05.

- Kriteria Pengujiannya adalah sebagai berikut:

H0 diterima apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , (alat ukur valid)

H0 ditolak apabila  $r \text{ statistik} \leq r \text{ tabel}$ , (alat ukur tidak valid)

- Cara menentukan besar nilai R tabel

R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah.

Hasil dari pengujian validitas adalah apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dengan begitu, data yang dapat dikatakan valid. Namun sebaliknya, apabila R hitung lebih kecil, maka dikatakan data tidak valid. Nilai R hitung didapatkan dari rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

Dimana:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya Responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen di variabel dapat dikatakan andal/reliabel apabila memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,6 atau lebih.

**Tabel 3. 6 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,6-0,799	Tinggi
5	0,800-1,00	Sangat Tinggi

*Sumber: Arikunto (2002)*

Uji realibilitas yang digunakan adalah dengan *Alpha Crobach*. Bila nilai *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan ridak reliabel dan sebaliknya jika *alpha* lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas dengan skala seluruh variabel. Rumus untuk reliabilitas ialah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument ( total tes)

K = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$  = Varian skor total

### 3. Analisis Kualitatif Deskriptif

Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari sumber data yang diamati. Analisis ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh, jenis analisis ini mempunyai arah dan fungsi menemukan teori baik secara subjektif maupun secara formalistik. Seluruhnya berasal dari data penelitian deskriptif dilakukan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian ini dilakukan, karena tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengembangan yang melukiskan variabel atau kondisi dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Jenis data yang digunakan pada analisis kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data-data terkait pengembangan wilayah permukiman berupa pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kepadatan hunian dan infrastruktur. Kemudian terdapat data-data terkait kehidupan sosial masyarakat berupa tingkat kriminalitas, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan. Dan yang terakhir ialah data-data terkait kehidupan ekonomi masyarakat berupa tingkat pendapatan, tingkat kemiskinan dan status pekerjaan.

#### **3.5.1 Mengetahui Pengaruh Pengembangan Wilayah Permukiman Dalam Menunjang Kehidupan Sosial Masyarakat**

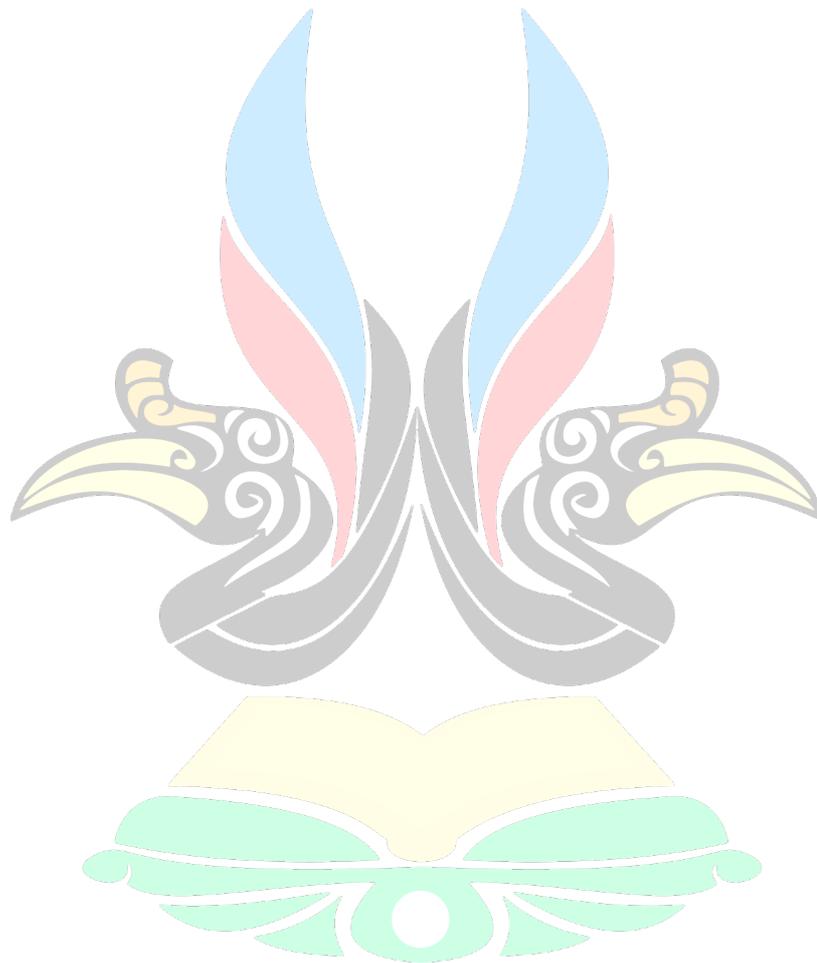
Dalam melakukan analisis identifikasi terhadap pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air maka digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air terhadap kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu, Kota Balikpapan. Adapun pada aspek variabel dari pengembangan wilayah permukiman terdapat

variabel berupa pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kepadatan hunian dan infrastruktur; serta aspek variabel dari kehidupan sosial masyarakat ialah tingkat kriminalitas, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan. Konsep pengembangan dilakukan dengan menganalisis pengembangan wilayah permukiman atas air Kelurahan Klandasan Ulu dan kehidupan sosial masyarakat kawasan pesisir yang ada pada Kelurahan Klandasan Ulu dengan penyebaran kuisioner terhadap responden dan survei secara langsung dengan teknik observasi dan teknik wawancara dengan ketua RT. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang pengukurannya dilakukan dengan teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Kemudian dilakukan teknik analisis deskriptif kualitatif pada sasaran bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu, dilakukan pendekatan untuk memodelkan pengaruh hubungan antara variabel pengembangan wilayah dan sosial masyarakat.

Langkah dalam menganalisis kesesuaian ini dilakukan dengan tahapan melakukan penyebaran kuisioner, observasi secara langsung dan wawancara. Kemudian akan dilakukan penentuan kesesuaian standar dari setiap variabel yang telah ada, dan melakukan analisis kesesuaian kondisi hasil pada tiap prinsip variabel yang ada terhadap standar tinjauan literatur. Setelah adanya analisis kesesuaian maka dilakukan penilaian terhadap masing-masing prinsip dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana hasil analisis akan dihasilkan dari setiap variabel yang mana pada sasaran pertama pada penelitian ini memiliki 7 variabel yaitu pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kepadatan hunian, tingkat kriminalitas, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan. Sehingga dapat terlihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel pada lokasi studi sebagai variabel yang akan di uji pada analisis deskriptif kualitatif pada sasaran pengaruh pengembangan wilayah dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.

Analisis ini akan menggunakan data primer dengan beberapa metode pengumpulan data berupa data kuisioner (kepadatan hunian, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan), observasi (infrastruktur) dan wawancara (pertumbuhan

penduduk, kepadatan penduduk, dan tingkat kriminalitas). Setelah data didapatkan, maka akan dilakukan penentuan kesesuaian antar standar yang ada dengan hasil yang di dapatkan untuk menilai kesesuaian berdasarkan tinjauan literatur. Kesesuaian prinsip pada tiap variabel akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan memperhatikan kesesuaian berdasarkan tinjauan literatur.



**Tabel 3. 7 Mengetahui Pengaruh Pengembangan Wilayah Permukiman Atas Air Dalam Menunjang Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kelurahan Klandasan Ulu**

No	Aspek Variabel	Variabel	Aspek Amatan
1.	Pengembangan Wilayah	Pertumbuhan Penduduk	Angka kelahiran, angka kematian, imigrasi & emigrasi
		Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk/Luas wilayah
		Kepadatan Hunian	Luas bangunan/Jumlah penghuni rumah
		Infrastruktur	Jangkauan pelayanan infrastruktur
2.	Sosial	Tingkat Kriminalitas	Frekuensi tindak kejahatan dalam setahun
		Tingkat Kesehatan	Frekuensi penyakit yang sering melanda dalam setahun
		Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh

*Sumber: Analisis Penulis, 2022*

### **3.5.2 Mengetahui Pengaruh Pengembangan Wilayah Permukiman Dalam Menunjang Kehidupan Ekonomi Masyarakat**

Dalam menganalisis pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air terhadap kehidupan ekonomi masyarakat pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam proses analisis pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat pada sasaran ini sama dengan analisis yang ada pada sasaran sebelumnya. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu, Kota Balikpapan. Adapun pada variabel dari pengembangan wilayah permukiman terdapat variabel berupa pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, kepadatan hunian dan infrastruktu serta aspek variabel dari ekonomi masyarakat ialah variabel berupa tingkat pendapatan, tingkat kemiskinan dan status pekerjaan. Sama halnya dengan sasaran 1 diatas, data yang didapatkan yaitu data primer berupa kuisisioner (kepadatan hunian, tingkat pendapatan dan status pekerjaan), observasi (infrastruktur) dan wawancara (pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk dan tingkat kemiskinan). Hasil data dari aspek sosial masyarakat dan ekonomi masyarakat lokasi studi akan didapatkan dengan metode penyebaran kuisisioner terhadap responden pada lokasi studi dan survei secara langsung dengan teknik observasi dan teknik wawancara dengan ketua RT. Setelah data didapatkan, maka akan dilakukan penentuan kesesuaian antar standar yang ada dengan hasil yang di dapatkan untuk menilai kesesuaian. Kesesuaian prinsip pada tiap variabel akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang pengukurannya dilakukan dengan teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Kemudian dilakukan analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan dengan memperhatikan kesesuaian berdasarkan tinjauan literatur.

**Tabel 3. 8 Mengetahui Pengaruh Aspek Sosial Masyarakat Permukiman Atas Air Dalam Menunjang Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kelurahan Klandasan Ulu**

No	Aspek Variabel	Variabel	Aspek Amatan
1.	Pengembangan Wilayah	Pertumbuhan Penduduk	Angka kelahiran, angka kematian, imigrasi & emigrasi
		Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk/Luas wilayah
		Kepadatan Hunian	Luas bangunan/Jumlah penghuni rumah
		Infrastruktur	Jangkauan pelayanan infrastruktur
2.	Ekonomi	Tingkat Pendapatan	Rata-rata tingkat pendapatan per bulan
		Tingkat Kemiskinan	Jumlah KK pra ejahtera, sejahtera 1 & penerima raskin
		Status Pekerjaan	Tidak bekerja, bekerja tidak tetap & bekerja tetap

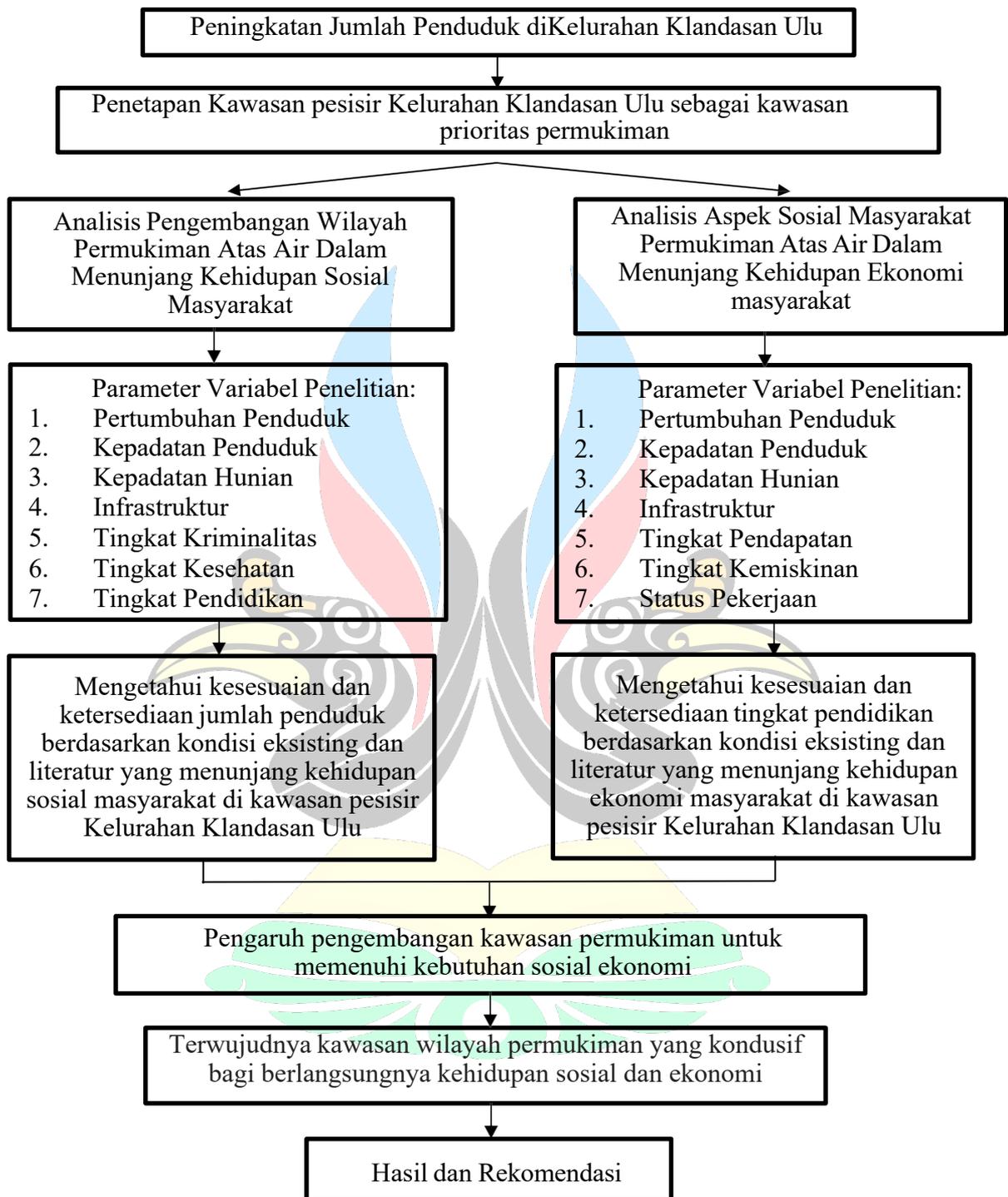
*Sumber: Analisis Penulis, 2022*

### 3.6 Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyelesaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi pengembangan permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu guna memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Strategi yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengembangan yang dapat dikembangkan pada permukiman atas air kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi peneliti, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

### 3.7 Alur Penelitian

Gambar 3. 1 Alur Penelitian



Sumber: Hasil Analisis, 2022